

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensial dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai keterampilan yang baik. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu. Berdasarkan tujuan ini maka diharapkan pendidikan dapat membuat individu memiliki pengetahuan, kreativitas, kepribadian, mandiri, bertanggung jawab dan berguna bagi lingkungannya.

Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha seseorang untuk membentuk kepribadiannya agar sesuai dengan nilai dan norma yang ada di lingkungannya. Usaha tersebut dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Melalui kegiatan pembelajaran, pendidik dapat menilai dan mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa berdasarkan prosedur yang telah ditentukan. Hasil belajar menggambarkan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, atau nilai yang dapat diukur yang harus ditunjukkan oleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar atau mengikuti program pembelajaran. Hasil belajar tersebut biasanya dinyatakan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang pendidikan adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau biasa disingkat PKn. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban seorang warga negara, sehingga segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan (Ismail dan Sri Hartati, 2020:1). Tujuan utama dari PKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran akan negara, sikap dan

perilaku yang mencintai tanah air dan membangun budaya bangsa (Ismail dan Sri Hartati, 2020:1).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 6 Bulango Utara dimana observasi ini dilakukan dengan wawancara guru wali kelas V, ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn sebagian besar belum mencapai standar. Dari 11 siswa, masih 8 diantaranya yang belum mencapai standar KKM 75 (I/P/23.12.2020). Guru menyatakan bahwa itu disebabkan oleh daya tangkap siswa yang masih rendah karena meskipun sudah dilakukan penjelasan berulang-ulang oleh guru, siswa masih belum mampu memahami materi pembelajaran sehingga tujuan inti dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu menurut guru penyebab lainnya adalah saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa sering bermain dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak bisa menjawab. Penggunaan metode ceramah oleh guru juga diduga menjadi penyebab permasalahan ini. Siswa diduga merasa tidak bersemangat dalam belajar karena tidak ada hal-hal yang dapat menarik perhatian mereka sehingga siswa belum bisa mencapai hasil belajar yang diinginkan..

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berindikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran memuat langkah-langkah ataupun tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa. Argumen ini sejalan dengan pendapat Joyce yang mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto, 2011:142).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Word Square*. Model pembelajaran ini adalah model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban yang tersedia. Dengan menggunakan model tersebut siswa bisa belajar sekaligus bermain sehingga siswa memperhatikan pelajaran dan hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Muatan PKn di Kelas V SDN 6 Bulango Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wali kelas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penulisan ini antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada muatan pelajaran PKn.
2. Pembelajaran masih sering berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa.
3. Belum adanya kegiatan dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Bulango Utara”.

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang di hadapi guru pada muatan PKn, maka peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Word Square* agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi tersebut dan bisa mencapai hasil belajar sesuai KKM yang di tentukan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* diharapkan siswa akan lebih tertarik belajar karena mereka bisa belajar sambil bermain.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango pada muatan PKn.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru : Memberikan pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran yang efektif pada proses pembelajaran.
- b. Bagi Siswa : Siswa menjadi termotivasi dalam belajar sehingga siswa bisa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pun meningkat
- c. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru di sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana yang menyenangkan melalui penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajarannya.
- d. Bagi Peneliti : Sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada muatan pelajaran PKn.